

ABSTRAK

AHDA MALISA, NPM : 2022058, Judul “ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI BATUTUKAR PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BALANGAN ”

dibawah bimbingan Bapak Dr. Irza Setiawan, S. Sos., M.AP. sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Akhmad Berkatillah, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilandasi dengan latar belakang bahwa pemanfaatan aplikasi Batutukar sebagai inovasi pelayanan publik dalam mendukung pemasaran UMKM di Kabupaten Balangan belum berjalan secara maksimal seperti kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan aplikasi, jumlah UMKM yang aktif memasarkan produk, rendahnya transaksi terjadi, serta kurangnya pemantauan dan monitoring dari pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Batutukar pada DPMPTSP Kabupaten Balangan di Kecamatan Paringin Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Sumber data diperoleh melalui 13 informan yang ditentukan secara *purposive sampling*, yang terdiri dari pegawai DPMPTSP, pelaku UMKM, kurir Sanggamku, dan Pembeli Aplikasi Batutukar. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menganalisis kasus negatif dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Aplikasi Batutukar pada DPMPTSP Kabupaten Balangan di Kecamatan Paringin Selatan belum efektif secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator efektivitas, antara lain: *Pertama*, pada sub variabel ketepatan sasaran didapatkan hasil pada indikator jangkauan pengguna kurang baik dan indikator pendaftaran program baik. *Kedua*, sub variabel sosialisasi program didapatkan hasil pada indikator metode sosialisasi kurang baik dan indikator intensitas sosialisasi kurang baik. *Ketiga*, pada sub variabel tujuan program didapatkan hasil pada indikator kesesuaian hasil dengan tujuan kurang baik dan indikator manfaat bagi UMKM kurang baik. *Keempat*, pada sub variabel pemantauan program didapatkan hasil pada indikator *monitoring* dari DPMPTSP Kabupaten Balangan kurang baik dan indikator tindak lanjut evaluasi kurang baik. Faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Aplikasi Batutukar terdiri dari faktor pendukung yaitu mudah dan tidak dipungut biaya, serta faktor penghambat yaitu rendahnya literasi digital pelaku UMKM, kurangnya pemantauan berkelanjutan, dan minimnya transaksi dalam aplikasi.

Disarankan kepada DPMPTSP Kabupaten Balangan agar meningkatkan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi kepada pelaku UMKM, melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, serta memperkuat strategi promosi Aplikasi Batutukar agar dapat meningkatkan jumlah pengguna dan transaksi. Kepada pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan dalam memanfaatkan Aplikasi Batutukar sebagai sarana pemasaran digital.

ABSTRACT

AHDA MALISA, Student ID: 2022058, Title *“THE EFFECTIVENESS OF USING THE BATUTUKAR APPLICATION AT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BALANGAN REGENCY (CASE STUDY OF PARINGIN SELATAN DISTRICT)”*, under the supervision of **Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP** as Supervisor I and **Akhmad Berkatillah, S.Sos., M.A** as Supervisor II.

This study is based on the background that the utilization of the Batutukar Application as a public service innovation to support MSME marketing in Balangan Regency has not been implemented optimally. This condition is indicated by the limited understanding of MSME actors regarding the use of the application, the small number of MSMEs actively marketing their products, low transaction activity, as well as the lack of monitoring and supervision by the Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP). The purpose of this study is to determine the effectiveness of using the Batutukar Application at DPMPTSP Balangan Regency in Paringin Selatan District.

This research employed a qualitative approach with a descriptive-qualitative design. Data sources were obtained from 13 informants selected through purposive sampling, consisting of DPMPTSP staff, MSME actors, Sanggamku couriers, and Batutukar application buyers. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The collected data were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. Data credibility was ensured through prolonged engagement, increased persistence, triangulation, negative case analysis, and member checking.

The results of the study show that the effectiveness of using the Batutukar Application at DPMPTSP Balangan Regency in Paringin Selatan District has not been optimal. This can be seen from several effectiveness indicators. First, in the sub-variable of target accuracy, the MSME coverage indicator was found to be poor, while the program registration indicator was good. Second, in the sub-variable of program socialization, the socialization method indicator was poor and the intensity of socialization indicator was also poor. Third, in the sub-variable of program objectives, the indicator of conformity between results and objectives was poor, and the indicator of benefits for MSMEs was also poor. Fourth, in the sub-variable of program monitoring, the monitoring indicator by DPMPTSP Balangan Regency was poor, as well as the indicator of follow-up to evaluation results. Factors influencing the effectiveness of using the Batutukar Application consist of supporting factors, namely that the application is easy to use and free of charge, and inhibiting factors, including low digital literacy among MSME actors, lack of continuous monitoring, and minimal transaction activity within the application.

It is recommended that DPMPTSP Balangan Regency improve socialization and assistance in the use of the application for MSME actors, conduct regular monitoring and evaluation, and strengthen promotional strategies for the Batutukar Application in order to increase the number of users and transaction levels. MSME actors are also expected to improve their understanding and activeness in utilizing the Batutukar Application as a digital marketing tool.